


**REKAP PENGADUAN 2024**  
**BALAI BESAR POM DI DENPASAR**  
**JANUARI-MEI**

A5:L1	TANGGAL	NAMA & ALAMAT KONSUMEN	URAIAN LAPORAN PENGADUAN		KETERANGAN TINDAK LANJUT			Jangka Waktu TL	Tanggal Menghubungi Pengadu	Sarana Layanan	Monev
			KATEGORI	URAIAN	SUDAH						
					BELUM	SEDANG PROSES	SELESAI PROSES				
1	15 Januari 2024	xxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxx yang ada di Jalanxxxx no xxxx A Denpasar, bali			Izin Operasional xxxx No xxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/Pelayanan resep dokter, dan penyerahan Obat keras dan obat bebas terbatas ke konsumen, sejak Desember 2023. Pengadaan obat berasal dari apotek lain yang tergabung dalam xxxxxxxxxxxxxxxx, dll. Terhadap obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM Denpasar. Apoteker penanggungjawab membuat Surat Pernyataan tidak akan melakukan pelayanan kefarmasian sampai izin operasional	5 HK	22 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
2	25 Januari 2024	xxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxxxx yang ada di jalan xxxxxxxx, Panjer Denpasar, bali . HP: 081xxxxxxx71			Pihak xxxxxxxx menindaklanjuti dengan melakukan penghentian kegiatan kefarmasian dan penutupan Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Denpasar) sampai SIA terbit. (Dokumentasi foto terlampir). Menurut pihak manajemenxxxxxxxxx, Dinas Kesehatan Kota Denpasar akan melakukan visitasi terkait perizinan apotek pada hari senin, 29 Januari 2024. Pihak manajemen akan melakukan klarifikasi terkait pengaduan xxxxxxxx kepada Kepala BBPOM Denpasar	2HK	29 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
3	29 Januari 2024	xxxxxxxx/Jl. xxxxxxx Kutuh	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : APOTEK xxxxxxxxxxx, kuta Selatan,xxxxxxxx			Surat Izin Apotek xxxxxxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/penyerahan obat keras dan obat bebas terbatas kepada konsumen, sejak 25 Januari 2024. Pengadaan obat berasal dari Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx melalui sistem Apotek Digital dengan dokumen berupa Permintaan Mutasi terlampir, sejak 17 Januari 2024. Pada saat pemeriksaan ditemukan obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM	4 HK	2 Februari	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
4	31 Januari 2024	xxxxxx / Ubud	Gelato	Melaporkan produk tanpa NIE yaituxxxxxxxx, Jl. xxxxxxxxxx, Kec. Mengwi Kabupaten Badung. Foto terlampir			Sarana merupakan sarana distribusi pangan xxxxxxxx yang menyediakan produk pangan gelato dan siap saji kopi dan campuran kopi gelatxxxxxxxx Ditemukan menjual produk pangan olahan dalam kemasan ritel Tanpa Izin Edar sebanyak 21 item (terlampir di BAP), terhadap produk tersebut dilakukan retur/pengembalian ke supplier/produsen dan tanda bukti retur akan disampaikan ke BBPOM di denpasar. Pihak sarana telah membuat Surat Pernyataan dengan materai (terlampir di BAP)	5 HK	7 Februari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
5	10 Maret 2024	xxxxxxx	Apotek	Penjualan obat (off label) yang menyebabkan kecanduan di xxxxxxx			1. Dilakukan audit pengelolaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Maret 2024, stok awal ketamin per 1 Januari 2024 seganyak xxxxxx ampul. 2. Pengadaan ketamin injeksi dari PBF xxxxxxxxxxx danxxxxxxxx sudah dilengkapi dengan dokumen yaitu SP dan Faktur, jumlah pengadaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18	4 HK	18 Maret 2024	Medsos	Sudah ditindaklanjuti
6	20 Maret 2024	xxxxxxxx	Tawon Liar Kapsul Izin Edarnya Palsu alias tidak terdaftar di BPOM	xxxxxxxxxxxxx, Banjar xxxxxxx, Kerobokan Kelod, Kuta Utara			Saat operasi intelijen ditemukan menjual obat tradisional Tawon Liar yang izin edarnya palsu. Produk tersebut disembunyikan oleh pegawai Depot Jamu Sehat dengan disimpan di bawah tempat menaruh telur. Depot xxxxxxx juga menjual produk OT TIE lainnya seperti Urat Madu, Africa Black Ant, dll. Saat dilakukan pengamatan dari	3 HK	25 Maret 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti

7	03-Apr-24	xxxxxxxxxx	Toko Oleh-oleh sekitar sukawati	Perusahaan lain memakai NIE yang sudah tidak berlaku. Meng-copy produk dan Label Perusahaan kami.		1. Izin Usaha sarana No. NIB xxxxxxxxx dengan Sertifikat Penerapan Aspek CPKB Golongan A secara bertahap PB-UMKU xxxxxxxxxxxx berlaku hingga 26 Juli 2027. Bentuk sediaan yang disetujui cairan, padat, 2. Sarana memiliki 125 produk yang ternotifikasi di	4 HK	16-Apr-24	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
8	24-Apr-24	xxxxxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Memasarkan produk-produk Tanpa Izin Edar (TIE)		1. Telah melakukan pemeriksaan dan pembinaan 29 April 2024 di xxxxxxxxxxxx Kuta Utara, Badung 2. Pada saat pemeriksaan ditemukan menjual/ memajang produk pangan olahan (termasuk produk xxxxxxxxxxxx, OBA dan kosmetik TIE serta TMK label sebanyak 49 item dan didaftarkan ke BPOM atau Dinas Kesehatan untuk perbaikan label. Bukti retur dikirim ke BBPOM Denpasar 3. Surat peringatan keras ke sarana agar tidak menjual produk pangan olahan kosmetik, obat bahan alam TIE dan TMK label serta produk pangan olahan dengan masa kadaluwarsa lebih dari 6 hari tanpa izin edar	3 HK	29-Apr-24	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
9	2-Mei-2024	xxxxxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Produk Pangan Tanpa Izin Edar		1. Petugas BBPOM di Denpasar telah melakukan pemeriksaan dan pembinaan terhadap xxxxxxxxxxxx 2. Pada saat pemeriksaan ditemukan menjual/memajang produk pangan olahan, OBA (Obat Bahan Alam), dan kosmetika TIE (Tanpa Izin Edar) serta TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) label sebanyak 45 item. Terhadap produk tersebut disisihkan untuk diretur ke produsennya masing-masing untuk didaftarkan ke BPOM atau Dinas Kesehatan setempat serta dilakukan perbaikan label. 3. Surat Peringatan Keras ke sarana agar tidak menjual produk pangan olahan, kosmetika, obat bahan alam TIE dan TMK label serta produk pangan olahan dengan masa kedaluwarsa lebih dari 6 hari Tanpa Izin Edar.	1 HK	3-Mei-2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti

Denpasar, 31 Mei 2024  
Mengetahui,  
Kepala Balai Besar POM di Denpasar



Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.  
NIP. 19660113 199013 2 002